

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif, yaitu suatu metode penelitian yang bertujuan untuk memberikan gambaran atau deskripsi secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta- fakta dan karakteristik populasi atau area tertentu. Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif dengan pendekatan cross-sectional, di mana data dikumpulkan dalam satu waktu tertentu tanpa adanya intervensi atau perlakuan khusus.

Desain ini digunakan untuk menggambarkan tingkat pengetahuan remaja putri kelas VII tentang manfaat tablet tambah darah di SMPN 001 Tanjung Palas Utara. Pendekatan ini dipilih untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan remaja putri terhadap pentingnya konsumsi tablet tambah darah sebagai upaya pencegahan anemia, terutama pada masa pertumbuhan dan awal menstruasi. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran faktual sebagai dasar dalam merancang intervensi pendidikan kesehatan yang lebih tepat sasaran di lingkungan sekolah.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 001 Tanjung Palas Utara, yang berlokasi di Kecamatan Tanjung Palas Utara, Kabupaten Bulungan, Provinsi Kalimantan Utara. Sekolah ini dipilih sebagai lokasi penelitian karena merupakan salah satu sekolah yang telah mendapatkan program Tablet Tambah Darah dari puskesmas setempat, namun tingkat konsumsi dan pengetahuan siswi terhadap manfaat tablet tersebut masih tergolong rendah berdasarkan hasil studi pendahuluan.

Waktu pelaksanaan penelitian dilakukan pada bulan Agustus 2025, yang meliputi tahap persiapan, pengumpulan data, hingga analisis data.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh remaja putri kelas VII yang terdaftar sebagai siswi aktif di SMP Negeri 001 Tanjung Palas Utara pada tahun ajaran 2024/2025. Berdasarkan data yang diperoleh dari pihak sekolah, jumlah keseluruhan remaja putri kelas VII adalah sebanyak 52 orang. Populasi ini sekaligus menjadi subjek utama penelitian terkait pengetahuan tentang manfaat tablet tambah darah.

2. Sampel

Penelitian ini menggunakan teknik total sampling, yaitu seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel penelitian. Teknik ini digunakan karena jumlah populasi tergolong kecil dan memungkinkan seluruh remaja putri kelas VII (sebanyak 52 orang) untuk dilibatkan secara menyeluruh dalam pengambilan data. Dengan menggunakan total sampling, diharapkan hasil penelitian dapat merepresentasikan kondisi pengetahuan seluruh remaja putri kelas VII di SMPN 001 Tanjung Palas Utara secara lebih akurat.

D. Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Hasil Ukur	Alat Pengukuran	Skala Ukur
Pengetahuan Tentang Tablet Tambah Darah (Fe)	Tingkat pemahaman remaja putri kelas VII mengenai manfaat, pentingnya konsumsi rutin tablet tambah darah, gejala anemia, dan dampaknya	Penilaian dilakukan dengan memberikan skor 1 untuk jawaban benar dan skor 0 untuk jawaban salah. Jumlah pernyataan sebanyak 15 butir.	Berdasarkan total skor yang diperoleh, dikategorikan ke dalam 3 tingkat pengetahuan: Tinggi ($\geq 75\%$ / 12–15 poin) Sedang (50%–74% / 8–11 poin) Rendah ($< 50\%$ /	Kuesioner Pengetahuan tentang Tablet Tambah Darah yang disusun oleh peneliti Berdasarkan teori dan Referensi Relevan	Interval

E. Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui penyebaran kuesioner kepada seluruh remaja putri kelas VII di SMPN 001 Tanjung Palas Utara yang menjadi responden dalam penelitian. Sebelum pelaksanaan, peneliti akan terlebih dahulu memberikan penjelasan mengenai tujuan penelitian, manfaat keterlibatan responden, serta tata cara pengisian kuesioner agar peserta dapat memberikan jawaban dengan jujur dan sesuai dengan pengetahuan yang dimiliki.

Kuisisioner yang digunakan berisi 15 pernyataan seputar pengetahuan remaja tentang manfaat tablet tambah darah (tablet Fe), termasuk fungsi, waktu konsumsi, dampak anemia, serta pentingnya konsumsi rutin tablet tambah darah tersebut. Kuisisioner ini menggunakan format pilihan benar dan salah, dengan waktu pengisian sekitar 15 menit.

Teknik pengumpulan data dilakukan secara langsung (offline), yaitu melalui pengisian kuisisioner secara mandiri oleh siswa di dalam kelas. Peneliti akan mendampingi dan mengawasi selama proses pengisian untuk memastikan seluruh pertanyaan dijawab dengan benar dan tidak terjadi diskusi antar siswa, guna menjaga keakuratan data yang diperoleh.

Data yang dikumpulkan kemudian akan diolah untuk mengetahui tingkat pengetahuan remaja putri terhadap manfaat tablet tambah darah, yang menjadi fokus utama dalam penelitian ini.

2. Jenis Data

a. Data Primer

Data primer dalam penelitian ini diperoleh secara langsung dari

responden, yaitu remaja putri kelas VII di SMPN 001 Tanjung Palas Utara. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner yang dirancang untuk mengukur tingkat pengetahuan responden tentang manfaat tablet tambah darah. Kuesioner ini berisi 15 pernyataan yang mencakup aspek pengertian tablet tambah darah, fungsi zat besi dalam tubuh, waktu dan cara konsumsi, serta dampak kekurangan zat besi dan pentingnya konsumsi tablet tambah darah secara rutin.

b. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini mencakup informasi yang diperoleh dari dokumentasi sekolah dan instansi terkait, seperti jumlah siswa perempuan kelas VII, laporan pembagian tablet tambah darah, serta literatur atau referensi ilmiah yang relevan sebagai dasar teoritis dalam pembahasan penelitian.

3. Instrumen Penelitian

Instrumen utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner pengetahuan tentang tablet tambah darah yang disusun dan dimodifikasi berdasarkan teori serta penelitian sebelumnya terkait anemia dan konsumsi tablet Fe pada remaja putri. Instrumen ini bertujuan untuk mengukur variabel dependen, yaitu tingkat pengetahuan remaja putri tentang manfaat tablet tambah darah.

a. Lembar Karakteristik Responden

Lembar ini berisi informasi dasar responden, seperti usia, kelas, dan apakah mereka pernah menerima atau mengonsumsi tablet tambah darah. Data ini digunakan untuk mendukung analisis dan menggambarkan karakteristik umum responden.

b. Kuesioner Pengetahuan tentang Tablet Tambah Darah Diadopsi dari penelitian: Datau et al (2025)

Kuesioner ini terdiri dari 15 pernyataan yang berkaitan dengan pengertian

tablet tambah darah, manfaat zat besi bagi tubuh, gejala anemia, dampak kekurangan zat besi, serta pentingnya konsumsi tablet tambah darah pada masa remaja. Setiap item memiliki dua pilihan jawaban:

- Benar dan - Salah. dilakukan dengan memberikan skor 1 untuk setiap jawaban yang benar dan skor 0 untuk jawaban yang salah. Total skor maksimal adalah 15 poin. Tingkat pengetahuan dikategorikan sebagai berikut: Tinggi: jika total skor \geq 75% (12–15 poin) Sedang: jika total skor 50% – 74% (8–11 poin) Rendah: jika total skor $<$ 50% (0–7 poin)

c. Uji Validitas dan Realibilitas

Uji validitas dan reliabilitas terhadap kuesioner pengetahuan tentang manfaat tablet tambah darah telah dilakukan melalui uji coba instrumen oleh Datau et al (2025) pada 30 responden yang memiliki karakteristik serupa dengan subjek penelitian utama. Uji validitas dilakukan dengan menggunakan teknik korelasi *Pearson Product Moment*, yang menunjukkan bahwa nilai korelasi masing-masing item (r hitung) berada dalam rentang antara 0,472 hingga 0,739. Nilai ini kemudian dibandingkan dengan r tabel pada taraf signifikansi 5% dengan jumlah responden sebanyak 10 orang, yaitu sebesar 0,632. Karena seluruh nilai r hitung lebih besar dari r tabel (r hitung $>$ r tabel), maka seluruh butir pertanyaan dalam kuesioner dinyatakan valid, artinya mampu mengukur aspek pengetahuan tentang tablet tambah darah secara tepat.

Selanjutnya, hasil uji reliabilitas menggunakan rumus Cronbach's Alpha menunjukkan nilai sebesar 0,823, yang lebih besar dari nilai standar reliabilitas yaitu 0,70. Hal ini menunjukkan bahwa kuesioner memiliki konsistensi internal yang tinggi dan tergolong reliabel. Dengan demikian, instrument kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini telah memenuhi standar validitas dan reliabilitas,

sehingga layak digunakan untuk mengukur tingkat pengetahuan remaja putri tentang manfaat tablet tambah darah secara akurat dan konsisten.

4. Prosedur Pengumpulan Data

a. Prosedur Administrasi

Agar proses pengumpulan data berjalan lancar dan sesuai dengan etika penelitian, beberapa langkah persiapan yang dilakukan meliputi:

1) Studi Pendahuluan

Studi pendahuluan dilakukan pada bulan Juli 2025 untuk memperoleh gambaran awal mengenai jumlah siswi kelas VII di SMPN 001 Tanjung Palas Utara yang telah menerima tablet tambah darah dan mengetahui tingkat kepatuhan serta pengetahuan mereka terkait konsumsi tablet tersebut. Studi ini juga bertujuan memastikan bahwa populasi yang diteliti sesuai dengan tujuan penelitian.

2) Pengajuan Surat Izin

Peneliti mengajukan surat permohonan izin penelitian kepada Dinas Pendidikan Kabupaten Bulungan dan pihak SMPN 001 Tanjung Palas Utara. Izin tersebut diperlukan untuk memperoleh akses melakukan penelitian di lingkungan sekolah.

3) Koordinasi dengan Pihak Sekolah

Peneliti melakukan koordinasi dengan kepala sekolah dan guru wali kelas VII terkait jadwal pelaksanaan penelitian, tempat pengumpulan data, dan teknis pembagian serta pengisian kuesioner oleh siswi.

b. Tahap Pelaksanaan

1) Penentuan Responden

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswi kelas VII di SMPN 001 Tanjung Palas Utara sebanyak 52 orang. Karena jumlah populasi relatif kecil, maka teknik yang digunakan adalah total sampling, sehingga semua siswi kelas VII dijadikan responden penelitian sesuai dengan kriteria inklusi: bersedia menjadi responden, mampu membaca dan menulis, serta hadir pada saat pelaksanaan penelitian.

2) Pemberian Kuesioner

Setelah mendapatkan persetujuan dari pihak sekolah dan responden, peneliti membagikan lembar persetujuan partisipasi, lalu dilanjutkan dengan pembagian kuesioner. Peneliti memberikan penjelasan terlebih dahulu mengenai tujuan penelitian dan cara pengisian kuesioner untuk memastikan pemahaman responden. Pengisian dilakukan secara langsung di ruang kelas dalam pengawasan peneliti, dan diperkirakan memakan waktu 15–20 menit per siswa.

c. Tahap Pengumpulan Data

Setelah semua kuesioner selesai diisi oleh responden, peneliti mengumpulkan dan memeriksa kembali kuesioner secara manual untuk memastikan kelengkapan serta konsistensi jawaban. Apabila ditemukan data yang tidak lengkap atau tidak terbaca, peneliti segera mengklarifikasi kepada responden selama masih dalam waktu pelaksanaan pengumpulan data.

F. Etika Penelitian

1. *Informed Consent* dan *Informed Choice*

Setiap responden diberikan penjelasan lengkap mengenai tujuan, manfaat, dan prosedur penelitian. Partisipasi dilakukan secara sukarela setelah menyetujui lembar persetujuan. Karena subjek adalah remaja, persetujuan juga melibatkan pihak sekolah

atau wali.

2. *Anonimitas*

Identitas responden dijaga kerahasiaannya. Data dikodekan tanpa mencantumkan nama atau informasi pribadi untuk melindungi privasi siswa.

3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Seluruh data hanya digunakan untuk kepentingan penelitian dan tidak dibagikan kepada pihak lain. Informasi disimpan aman dan tidak disalahgunakan.

4. Verifikasi (Kejujuran Data)

Peneliti menjamin kejujuran dalam proses pengumpulan, analisis, dan pelaporan data tanpa manipulasi, serta menyampaikan metode secara terbuka.

5. Keadilan dan Inklusivitas

Seluruh responden dipilih secara adil tanpa diskriminasi. Semua siswi kelas VII yang memenuhi kriteria memiliki kesempatan yang sama untuk berpartisipasi.

G. Pengolahan Data

Proses pengolahan data dilakukan untuk menyiapkan data hasil kuesioner pengetahuan remaja putri tentang tablet penambah darah agar siap dianalisis untuk mengetahui tingkat pengetahuan responden sebelum dan sesudah intervensi. Tahapan pengolahan data meliputi:

1. *Editing* (Penyuntingan Data)

Merupakan kegiatan untuk melakukan pengecekan data. Sehingga apabila ada kekurangan data dapat segera dilengkapi. Editing meliputi kelengkapan pengisian, dan konsistensi dari setiap jawaban. (Riyanto, 2022). Dalam penelitian ini, kegiatan editing dilakukan untuk memastikan kelengkapan dan konsistensi data yang dikumpulkan melalui kuesioner. Proses editing meliputi pengecekan kelengkapan

pengisian kuesioner oleh responden, memastikan bahwa semua pertanyaan terisi dengan lengkap dan tidak ada kolom yang kosong. Peneliti juga memeriksa seluruh lembar kuesioner untuk memastikan data yang diisi lengkap, jelas terbaca, dan konsisten. Tahap ini penting agar data valid sebelum dilakukan pengkodean.

2. Coding (Pengkodean)

Data yang sudah diperiksa diberi kode agar jawaban pilihan ganda dapat diubah menjadi data numerik untuk memudahkan analisis statistik.

a. Data Karakteristik Responden

R1, R2, R3 = kode untuk masing-masing responden

1) Usia Remaja:

1 = 12 tahun

2 = 13 tahun

3 = 14 tahun

2) Kelas:

1 = Kelas VII A

2 = Kelas VII B

3) Riwayat Konsumsi Tablet Penambah Darah (Tablet Fe):

1 = Ya

2 = Tidak

4) Status Menstruasi:

1 = Sudah menstruasi

2 = Belum menstruasi

b. Data Pengetahuan tentang Tablet Penambah Darah

- 1 = *Tinggi*
- 2 = *Sedang*
- 3 = *Rendah*

3. *Tabulating* (Tabulasi Data)

Data hasil pengkodean disusun dalam tabel induk untuk memudahkan pengelompokan dan analisis pola data. Tabulasi dilakukan secara manual dan/atau menggunakan perangkat lunak statistic.

4. *Entry Data* (Pemasukan Data)

Data dari tabel induk dimasukkan ke dalam program Microsoft Excel lalu diimpor ke software SPSS versi 26 untuk analisis statistik deskriptif dan inferensial.

5. *Entering* (Pemasukan ke Sistem Komputer)

Data yang sudah dikode dan ditabulasi dimasukkan secara sistematis ke komputer untuk memastikan akurasi dan menghindari kesalahan dalam proses analisis statistik.

H. Analisa Data

Analisis univariat dalam penelitian ini mencakup dua aspek utama. Pertama, analisis karakteristik responden yang bertujuan memberikan gambaran umum peserta penelitian berdasarkan variabel demografis, yaitu usia, kelas, riwayat konsumsi tablet Fe, dan status menstruasi. Data tersebut disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan persentase untuk memudahkan pemahaman konteks penelitian.

Kedua, analisis terhadap variabel utama, yaitu tingkat pengetahuan remaja putri tentang tablet penambah darah (Fe). Analisis dilakukan dengan menyajikan statistik deskriptif seperti mean, median, modus, standar deviasi, nilai minimum, dan maksimum sesuai distribusi data. Penyajian ini memberikan gambaran mengenai sebaran dan tendensi sentral skor pengetahuan sebelum dan sesudah intervensi pendidikan kesehatan

tentang pentingnya tablet Fe.